

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : **Dampak Pelatihan Budidaya Jamur Terhadap Peningkatan Taraf Kehidupan Masyarakat (Studi Efektivitas Pelatihan Budidaya Jamur di Masyarakat Desa Cihanjuang Kecamatan Parongpong Kabupaten DT II Bandung )**.

Pemilihan masalah penelitian ini dilatarbelakangi krisis moneter yang berkepanjangan serta globalisasi informasi pada abad 21 sehingga dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas , kompetitif, kreatif, ulet dan berdedikasi, mempunyai daya juang yang tinggi .PLS merupakan salah satu alternatif yang dapat meningkatkan sumber daya untuk menunjang pembangunan bangsa Indonesia. Satuan pendidikan yang diteliti berkaitan dengan pelatihan budidaya jamur yang telah diselenggarakan serta dampaknya ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor serta peningkatan taraf kehidupan masyarakat. Sasaran utama dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Cihanjuang yang telah mengikuti pelatihan budidaya jamur di Arta Bahana Cihanjuang Kecamatan Parongpong.

Masalah yang diteliti difokuskan apakah ada dampak pelatihan budidaya jamur terhadap peserta dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor serta peningkatan taraf kehidupannya. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang penyelenggaraan pelatihan budidaya jamur, Mendeskripsikan tentang perubahan perilaku dilihat dari aspek kognitif , afektif, dan psikomotor serta peningkatan pendapatan yang akhirnya dapat meningkatkan taraf kehidupannya. Tori yang melandasi penelitian ini terdiri dari : Sistem pelatihan, Pengembangan Sumber Daya manusia, Pemberdayaan Masyarakat dan Belajar Untuk Meningkatkan Taraf Kehidupan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan “ Pre dan post Design “ artinya penelitian ini melihat keadaan responden dilihat dari aspek kognitif , afektif dan psikomotor serta pendapatan sebelum dan sesudah pelatihan budidaya jamur melalui studi kasus kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan .

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi pasif dan observasi partisipatif, wawancara dengan sasaran pada peserta pelatihan budidaya jamur yang pada saat ini telah mempunyai usaha budidaya jamur sebanyak 5 orang dan data tambahan diperoleh dari aparat desa serta sumber lain yang kompeten.

Penelitian ini mengidentifikasi sosok petani yang membudidayakan jamur sebagai hasil belajar melalui pelatihan yang pernah diikutinya. Dampak pelatihan dapat dilihat dari perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari dilihat dari pengetahuan budidaya jamur yang mereka miliki selain itu pada diri mereka terdapat dorongan yang sangat kuat yang ditunjukkan adanya kesediaan , kemauan dan kemandirian didalam belajar berinisiatif, tekun , ulet , sabar, disiplin dalam bekerja, terampil dalam membudidayakan jamur. Keadaan ini merupakan perolehan dari hasil belajar dari pelatihan budidaya jamur sebagai bagian kecil dari cakupan pendidikan luar sekolah yang lebih mengutamakan proses pembelajaran pemberdayaan diri yang lebih terpusat pada makna nilai kehidupan pengembangan diri yang dinamis sesuai dengan tuntutan lingkungan masyarakat saat ini.

Dalam penelitian ini terdapat sejumlah temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian yang dapat diangkat ke dalam lingkup secara substansial materi dan pendekatan pendidikan umumnya dan pendidikan luar sekolah pada khususnya

.Pelatihan yang telah diikuti masyarakat desa Cihanjuang ternyata efektif dan hasil belajar berdampak pada peningkatan pendapatan dan akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian ,kesimpulan dan implikasi penelitian, maka rekomendasi dalam penelitian ini secara praktis dan teori : bagi Lembaga yang terkait dengan upaya perencanaan Pendidikan Luar Sekolah , Diklusepora ,Pendidikan Masyarakat dan pihak lain Dinas Pertanian yang berkaitan langsung dengan pengembangan usaha budidaya jamur, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan masyarakat.kepada pihak pelatihan. Pihak Pengelola pelatihan budidaya jamur lebih gencar untuk mengadakan promosi di media elektronik maupun media cetak agar masyarakat mau mengembangkan diri untuk membudidayakan jamur. Bagi petani jamur yang telah berhasil sebagaimana dalam kasus penelitian ini sebaiknya dapat menularkan kepada masyarakat yang lain. Perlu dibentuknya organisasi yang dapat mengelola hasil pertanian untuk membantu memasarkan jamur, memperoleh bahan-bahan untuk media pembuatan jamur. Bagi pemerintah daerah dapat kiranya mengembangkan usaha budidaya jamur melalui pemberian berbagai fasilitas dan kemudahan untuk memperoleh kredit bagi pengembangan usahanya, dapat dilakukan melalui sistem “bapak angkat” dari suatu perusahaan jamur yang telah maju.Rekomendasi teoritis perlu adanya diadakan penelitian lanjutan tentang sistem manajemen yang profesional dalam pengelolaan pelatihan,Dapat dilakukan penelitian pengaruh aspek budaya, sosial ekonomi, geografis terhadap pola pikir petani jamur di pedesaan dan perlu dilakukan tentang kontribusi tingkat pendidikan dengan pengembangan usaha pertanian di pedesaan.Implikasi dari penelitian ini untuk pendidikan sekolah di SLTP dan SMU dapat dimasukkan dalam “kurikulum muatan lokal” yang terkait dengan budidaya jamur agar bagi para siswa yang tidak melanjutkan pendidikannya dapat terjun langsung ke masyarakat dengan bekal pengetahuan yang telah diperolehnya di sekolah.